

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif deskriptif ini memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih (Atherton & Klemmack, 1982 ; Soehartono, 2015). Pada umumnya penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian yang berusaha memberikan penjabaran dalam pemecahan masalah yang ada berdasarkan data, yang mana penelitian ini menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Achmadi & Narbuko, 2003).

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam. Metode ini bertujuan melukiskan dan memahami model kebudayaan dalam konteks satu kesatuan yang integral. Mencoba menempatkan realitas sosial yang diteliti ke dalam berbagai konsep yang telah ada dikembangkan oleh ilmuwan sosial dan ilmu budaya. Penelitian deskriptif secara lebih fokus memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikatif terhadap fenomena sosial yang

dipermasalahan. Dalam pelaksanaan penelitian yang menggunakan metode deskriptif, pengumpulan data dilaksanakan dengan melakukan selektisitas data dan penentuan data yang dianggap representative secara operasional. Dengan demikian, penelitian kualitatif deskriptif menghasilkan data deskriptif yang berupa kalimat tertulis atau alimat lisan dari orang-orang dan perilakunya yang telah diamati. Penelitian kualitatif relevan dengan pola-pola perilaku sosial dan dengan kompleksitas kehidupan kultural manusia (Saebani, 2008).

3.2 Sumber data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama (data primer) dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan (data sekunder) seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2017).

Dalam penelitian ini subjek dipilih secara purposive sampling artinya teknik penentuan sampel dengan penilaian tertentu. Menurut Herdiansyah (2014) teknik purposive sampling merupakan teknik sampling yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih, yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Biasanya dalam *purposive sampling* peneliti menentukan sendiri kriteria atau karakteristik secara terperinci siapa yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian tersebut, dengan diperkuat kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini subjek dipilih secara purposive sampling artinya

teknik pemilihan sample dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- Staf mantan pecandu narkoba didalam Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang
- Berusia 20-35 tahun
- Jenis Kelamin : Laki-laki

3.3 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang yang berlokasi di Jalan Tegal Binangun, Plaju, kota Palembang. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut, karena Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman merupakan salah satu pusat rehabilitasi narkoba (rehabilitasi sosial) terpercaya di kota Palembang dengan program-program yang di terapkannya untuk para residen. Sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan subjek penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap. Adapun penjelasan dari metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.1 Wawancara

Menurut Moleong (2005) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan wawancara dan terwawancara (*interviewee*)

yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (dalam Herdiansyah, 2014). Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur berisi pertanyaan yang bersifat terbuka akan tetapi ada batasan tema dan alur pembicaraan. Terdapat pedoman wawancara (*guide interview*) yang menjadi patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata.

Peneliti akan mewawancarai subjek dengan menggunakan *guide interview*, namun informasi akan terus digali sampai data jenuh. *Guide interview* pada penelitian ini hanya akan menjadi pedoman, dan bersifat fleksibel. Proses wawancara akan dilakukan tentunya jika subjek sudah menyatakan kesediaannya melalui *informed consent* dan wawancara akan diberlangsungkan saat subjek sedang tidak ada kegiatan.

3.2.2 Observasi

Menurut Catwright & Catwright, mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan. Dimana peneliti terlibat saat kegiatan wawancara dan mengamati langsung situasi sosial saat sedang pengumpulan data (dalam Herdiansyah, 2014).

Hal ini selaras dengan penjelasan pengertian observasi. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

3.2.3 Dokumentasi

Metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (dalam Herdiansyah, 2008; Herdiansyah, 2014).

3.5 Metode Analisis data

Menurut Bogdan & Biklen (1982) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa saja yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain (dalam Moleong, 2017).

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus memulai proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Agar mendapatkan hasil penelitian yang shahih dan dapat dipertanggung jawabkan, seorang peneliti harus mampu melakukan analisis data secara tepat dan sesuai prosedur yang ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dapat dilakukan dalam dua cara, yaitu teknik manual dan teknik dengan bantuan perangkat lunak (*software*) analisis data, yang mana teknik ini tidak menggunakan software, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan peneliti analisa dengan cara yang manual.

Salah satu teknik analisa data yang sering digunakan para peneliti, juga yang akan peneliti gunakan adalah teknik analisa data model interaktif. Miles & Huberman (Herdiansyah, 2015) membagi empat tahapan yang harus dilakukan pada teknik analisa data ini, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada tahapan awal ini, proses pengumpulan data sudah harus dilakukan pada saat sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan pada akhir penelitian. Sepanjang proses penelitian berlangsung, maka selama itu pula pengumpulan data dilakukan, sampai peneliti merasa bahwa data yang didapat sudah

cukup terkumpul. Kemudian memasuki tahap kedua, reduksi data.

2. Reduksi Data

Tahapan reduksi data ialah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan hasil data lainnya diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan format yang ditentukan.

3. Display Data

Tahapan selanjutnya adalah display data. Display data yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang telah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek (Herdiansyah, 2014)

4. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif model interaktif menurut Miles & Huberman yaitu berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada kategorisasi dan pengodean yang sudah

terselesaikan disertai dengan *quote verbatim* wawancara yang telah dilakukan.

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kreadibilitas data yang meliputi validitas dan reliabilitas. Gibbs (Cresswell, 2016) menyatakan validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Sedangkan reliabilitas adalah mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan peneliti lain dan untuk proyek yang berbeda. Adapun teknik yang akan peneliti lakukan untuk keabsahan data :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan taraf kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti melalui alat penelitian seperti wawancara, data tertulis, dokumentasi dan lainnya yang didapat dari sumber yang berbeda namun masih bersangkutan dengan subjek dalam penelitian kualitatif.